

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Paparan Asap Rokok dan Usia Kehamilan Pertama dengan Kanker Payudara di Ruang Bedah Onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro” maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi paparan asap rokok di rumah dengan kejadian kanker payudara pada wanita dewasa, diketahui bahwa total kelompok kasus, sebanyak 13 (31,7%) responden terpapar asap rokok di rumah selama  $> 26$  tahun. Sementara itu, sebanyak 28 (68,3%) responden terpapar asap rokok di rumah selama  $\leq 26$  tahun.
2. Proporsi usia kehamilan pertama dengan kejadian kanker payudara pada wanita dewasa, diketahui bahwa dari total kelompok kasus, sebanyak 17 (41,5%) responden mengalami kehamilan pertama pada usia  $> 35$  tahun. Sementara itu, sebanyak 24 (58,5%) responden mengalami kehamilan pertama pada usia  $\leq 35$  tahun.
3. Terdapat hubungan antara paparan asap rokok di rumah dengan kejadian kanker payudara pada wanita dewasa ( $p\text{-value} = 0,004$ ), wanita yang terpapar asap rokok selama  $> 26$  tahun memiliki risiko 9,054 kali lebih berisiko mengalami kanker payudara dibandingkan dengan wanita yang terpapar selama  $\leq 26$  tahun.
4. Terdapat hubungan antara usia kehamilan pertama dengan kejadian kanker payudara pada wanita dewasa ( $p\text{-value} = 0,002$ ), wanita yang mengalami kehamilan pertama pada usia  $> 35$  tahun memiliki risiko 6,552 kali lebih berisiko mengalami kanker payudara dibandingkan dengan wanita yang menjalani kehamilan pertama pada usia  $\leq 35$  tahun.

#### **B. Saran**

1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro

Diharapkan kepada pemimpin dan tenaga kesehatan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif terkait faktor risiko kanker payudara, khususnya yang berkaitan dengan paparan asap rokok di rumah dan usia kehamilan pertama. Salah satu upaya yang dapat dilakukan

adalah memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya paparan asap rokok jangka panjang, baik sebagai perokok aktif maupun pasif. Selain itu, penting pula untuk menyampaikan informasi tentang risiko usia kehamilan pertama yang terlalu lanjut (>35 tahun) terhadap kanker payudara. Edukasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media edukatif seperti brosur, poster, dan video yang ditempatkan di ruang tunggu atau area layanan publik rumah sakit.

## 2. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi tenaga pendidik, mahasiswa, dan praktisi di Program Studi Kebidanan Metro dalam memahami dan menyebarkan informasi terkait faktor risiko kanker payudara. Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya dalam memberikan penyuluhan tentang bahaya paparan asap rokok dan pentingnya perencanaan kehamilan pada usia yang ideal. Melalui pendekatan edukatif ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan kanker payudara.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar pengetahuan dan referensi ilmiah mengenai hubungan antara paparan asap rokok di rumah dan usia kehamilan pertama dengan kejadian kanker payudara. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti faktor genetik, gaya hidup, atau tingkat pengetahuan masyarakat terhadap deteksi dini kanker payudara, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.